

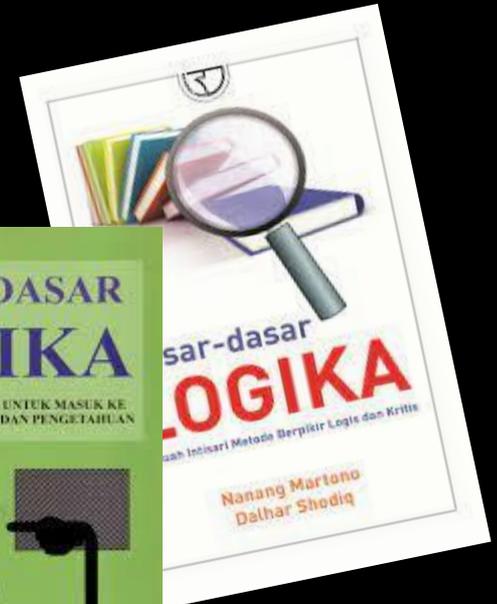
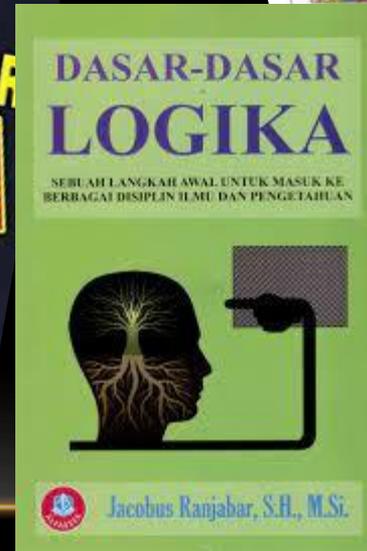
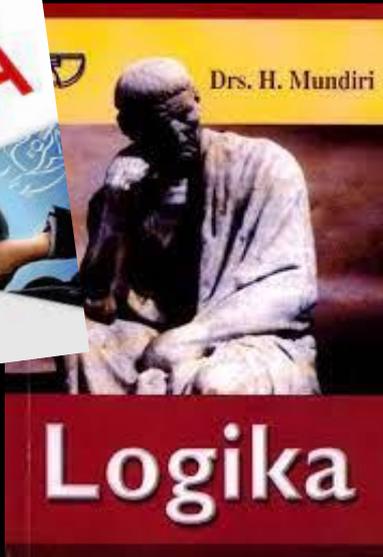
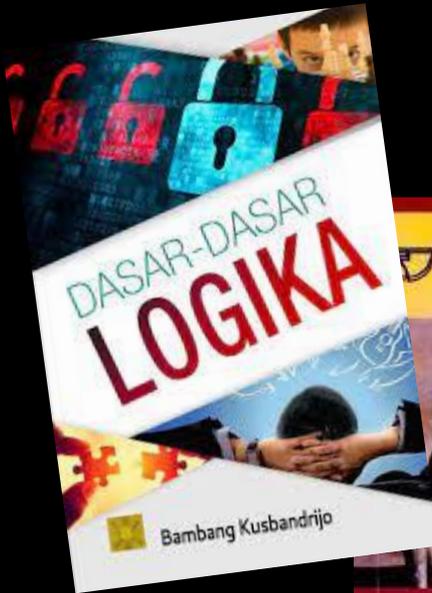
DASAR-DASAR LOGIKA

Dr. Fajar Apriani, S.Sos., M.Si.



LITERATUR

DASAR-DASAR LOGIKA



Dasar-dasar Logika → Dr. Fajar Apriani, S.Sos., M.Si.

DESKRIPSI SINGKAT & **CAPAIAN** PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mata kuliah **Dasar-dasar Logika** mempelajari tentang tentang logika deduktif dan logika induktif secara umum. Logika menjadikan penalaran sebagai obyek materialnya dan penalaran yang lurus sebagai obyek formalnya.

Setelah menyelesaikan mata kuliah Dasar-dasar Logika pada akhir semester, mahasiswa **mampu menjelaskan bujursangkar perlawanan dalam proposisi kategorik standar.**



UNTUK ADA MEMPELAJARI

LOGIKA

???

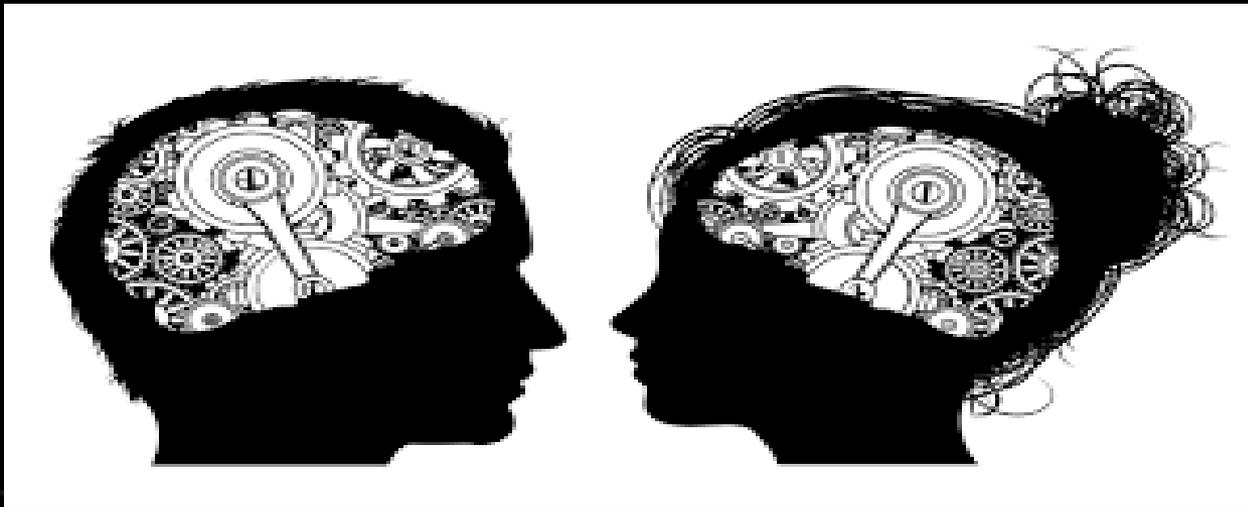


LOGIKA adalah salah satu cabang ilmu filsafat yang **tidak dapat dipisahkan dalam proses mencari suatu kebenaran / kesahihan, yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.**

Sebagai suatu studi, LOGIKA merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang **OBJEK MATERIALnya** adalah berpikir dengan penalaran dan **OBJEK FORMALnya** adalah penalaran.

SECARA SEDERHANA

- LOGIKA adalah:
“ilmu pikir atau ilmu berpikir atau keterampilan berpikir”
(Gieles & Kuyt)



APA MANFAAT BELAJAR LOGIKA ?

Manfaat

Meningkatkan kemampuan berpikir cermat dan objektif untuk menemukan suatu kesimpulan

Menambah kecerdasan dan meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri

Membantu menemukan kebenaran

LOGIC



ARTI “KESESATAN” DALAM LOGIKA

Kesesatan dalam logika / *logical fallacy* :

- “*Pola penalaran yang salah*” atau
- “*Kekeliruan dalam pemikiran logis*”.

Kesesatan berpikir :

“proses penalaran atau argumentasi yang keliru, tidak logis, salah arah dan menyesatkan”.



Kesesatan FORMAL

Terjadi akibat pelanggaran thd prosedur hukum logika/aturan-aturan definisi, silogisme & argumen deduktif, yg membuat argumen tidak valid/salah

Kesesatan INFORMAL

Berasal dari kesalahan penalaran, selain cacat dalam bentuk logis dari argumen



JENIS KESESATAN

Membenarkan akibat

Kesimpulan menegasi premis

Premis-premis bertentangan

Menyangkal sebab

Kebalikan palsu

**KESESATAN
FORMAL**



1

MEMBENARKAN AKIBAT

**Kucing bisa mati
digigit anjing**

Di sini ada kucing
mati

Jadi pasti ada
anjing di sini



2

KESIMPULAN MENEGASI PREMIS

Segalanya harus punya penyebab

Penyebab itu disebabkan oleh sebab sebelumnya

Jadi ada penyebab yang tidak punya penyebab

Tapi semua itu harus berhenti di satu titik

3

PREMIS-PREMIS BERTENTANGAN

Contoh:

Dia jujur. Tapi kadang dia berbohong.

Dia amatir sekaligus profesional



4

MENYANGKAL SEBAB

**Jika permintaan tinggi,
harga akan naik**

Permintaan
rendah.

Maka harga
tidak akan naik

**Jika dia lamban, dia
akan kalah**

Dia tidak
lamban.

Maka dia tidak
akan kalah



5

KEBALIKAN PALSU

**Semua koruptor
adalah penjahat
kelas kakap**

Jadi semua penjahat
kelas kakap adalah
koruptor

PENTING !!!

“Semua” tidak bisa dibalik,
“Sebagian” bisa dibalik.



Kesesatan
akibat faktor
AMBIGUITAS BAHASA

Kesesatan
akibat faktor
RELEVANSI



**KESESATAN
INFORMAL**



Kesesatan aksentuasi

Kesesatan ekuivokasi

Kesesatan amfiboli

Kesesatan metaforis

**KESESATAN
INFORMAL**

Akibat
Ambiguitas
Bahasa

1

KESESATAN AKSENTUASI

Terjadi akibat persoalan aksen atau penekanan pada beberapa kosa kata, yang sering menyebabkan perbedaan arti

Contoh:
APEL



2

KESESATAN EKUIVOKASI

Terjadi akibat
kekeliruan
penggunaan kata
yang memiliki arti
lebih dari satu

BISA

COKLAT

SARI



3

KESESATAN AMFIBOLI

**Ketidakjelasan
maksud karena
penyusunan
argumentasi tidak
baik**

Kuku kaki kakak
kakekku kaku.

Anak janda yang
cantik itu sangat
terkenal



4

KESESATAN METAFORIS

**Terjadi akibat
menganggap
analogi
mengandung arti
detonatif**



Rumah tangga ibarat
makhluk hidup. Ayah
ibarat kepala.

Jika kepala
terpisah dari
tubuh, maka
matilah
makhluk hidup
itu

Maka jika
ayah mati,
matilah
rumah
tangga itu.

TUGAS LATIHAN 1: 2 NOVEMBER 2023

Kerjakan pada Kertas Folio Bergaris (minta di bagian BMN), tulis di bagian atas:

- Nama, NIM & Kelas,
- TUGAS LATIHAN 1 DASAR-DASAR LOGIKA.

Kerjakan di kelas, kumpulkan hari ini.

BUATLAH MASING-MASING 1 CONTOH KALIMAT UNTUK:

1. Kesesatan Formal Membenarkan Akibat
2. Kesesatan Formal Premis-premis Bertentangan
3. Kesesatan Formal Kebalikan Palsu
4. Kesesatan Informal Aksentuasi
5. Kesesatan Informal Ekuivokasi
6. Kesesatan Informal Amfiboli

Tulis soal dan jawabannya secara berurutan.

Kesesatan
akibat faktor
AMBIGUITAS BAHASA

Kesesatan
akibat faktor
RELEVANSI



**KESESATAN
INFORMAL**



Kesesatan aksentuasi

Kesesatan ekuivokasi

Kesesatan amfiboli

Kesesatan metaforis

**KESESATAN
INFORMAL**

Akibat
Ambiguitas
Bahasa

1. Argumentum ad hominem

2. Argumentum ad verecundiam

3. Argumentum ad misericordiam

4. Argumentum ad baculum

5. Argumentum ad populum

**KESESATAN
INFORMAL**
Akibat Faktor
Relevansi



6. Argumentum ad ignarantiam

7. Ignaratio elenchi

8. Petitio principii

9. Non causa pro causa

10. Aksidensi

**KESESATAN
INFORMAL**
Akibat Faktor
Relevansi



11. Komposisi dan divisi

12. Pertanyaan yang kompleks

**KESESATAN
INFORMAL**

Akibat Faktor
Relevansi

1

ARGUMENTUM AD HOMINEM

Kesesatan yang terjadi saat kita berusaha agar orang menerima atau menolak argumen tidak berdasarkan alasan penalaran, tetapi karena alasan yang berhubungan dengan kepentingan seseorang atau keadaan orang yang mengusulkan pendapat.

Contoh:

Seorang pengacara di pengadilan membela kliennya yang seorang pemuka agama dalam kasus korupsi. Dengan mengemukakan amal ibadahnya banyak shg tidak mungkin korupsi.

2

ARGUMENTUM AD VERECUNDIAM

Kesesatan yang terjadi saat kita berusaha agar orang menerima atau menolak argumen tidak berdasarkan alasan penalaran, tetapi karena orang yang mengusulkannya adalah orang yang berwibawa, dapat dipercaya, penguasa, atau seorang ahli.



Contoh: **Charles Darwin** adalah tokoh di bidang biologi sehingga Teori Evolusinya diterima.

3

ARGUMENTUM AD MISERICORDIAM

Kesesatan yang ditujukan untuk menimbulkan belas kasihan agar penalarannya dapat diterima.

Biasanya berhubungan dengan usaha memperoleh belas kasih atau suatu perbuatan dimaafkan.



Contoh:

Seorang pengemis: “Belum makan tiga hari” sambil meminta-minta.

Seorang pengacara dalam persidangan: Klien yang dibela punya istri dan banyak anak yang hidupnya bergantung padanya. Atau kliennya sedang sakit keras.

4

ARGUMENTUM AD BACULUM

Kesesatan yang terjadi saat penerimaan atau penolakan atas suatu penalaran didasarkan atas adanya ancaman hukuman / teror dari pihak yang lebih superior.

Ancaman / teror pada hakikatnya adalah paksaan untuk menerima suatu gagasan / penalaran karena ketakutan.

Contoh:

Seseorang yang dipaksa mengakui suatu perbuatan yang tidak dilakukannya, dengan ancaman akan dipersulit hidupnya, dipukuli, dihukum, dipenjara, dsb.



5

ARGUMENTUM AD POPULUM

Kesesatan yang terjadi saat suatu penalaran dikemukakan kepada massa / orang banyak untuk menggugah perasaan massa pendengar, membangkitkan semangat agar diterima.

Contoh:
Demonstrasi, kampanye politik, pidato-pidato, orasi, propaganda.



6

ARGUMENTUM AD IGNORANTIAM

Kesesatan yang menyimpulkan suatu konklusi berkaitan erat dengan gejala psikis, telepati dan semacamnya karena tidak ada yang dapat membuktikan hal sebaliknya.



Contoh:

Sejak dia pulang mandi dari tepi Sungai Mahakam, tingkahnya jadi aneh.

Hal itu pasti berhubungan dengan mayat yang ditemukan di tepi sungai itu beberapa bulan yang lalu.

7

KESESATAN IGNORATIO ELENCHI

Kesesatan yang dibuat dari premis yang tidak relevan dengan premis itu.

Contoh:

Seorang pembela dalam persidangan:

Menjelaskan panjang lebar bahwa pembunuhan merupakan suatu perbuatan keji dan menyimpulkan bahwa klien yang dibelanya tidak mungkin melakukan perbuatan sejahat itu.



Ir relevant

8

KESESATAN PETITIO PRINCIPALI

Kesesatan yang dibuat ketika premis digunakan sebagai konklusi, sedangkan konklusi digunakan sebagai premis = Pola pikir berputar-putar.

Contoh:

Seseorang percaya: kepada kitabnya karena itu adalah firman Tuhan. Ia percaya firman Tuhan adalah wahyu. Ia percaya wahyu karena itu adalah kitabnya.



9

KESESATAN NON CAUSA PRO CAUSA

Kesesatan yang terjadi ketika sesuatu dikatakan sebagai sebab pada sesuatu yang lain padahal bukan penyebabnya.

Contoh:

Adu senjata tajam antara X dan Y:

Salah satu tewas di RS dan dianggap tewas akibat luka tebasan senjata tajam dalam peristiwa itu.

Padahal hasil visum menyatakan tewas akibat serangan jantung.



10

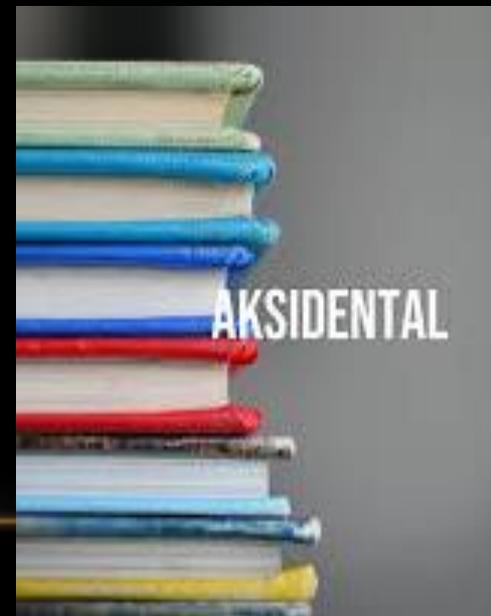
KESESATAN AKSIDENSI

Kesesatan yang terjadi ketika membuat penalaran dengan menerapkan prinsip umum kepada peristiwa khusus / tertentu yang bersifat aksidental.

Contoh:

Susu adalah minuman sehat.

Tetapi tidak berlaku bagi penderita diare.



KESESATAN KOMPOSISI & DIVISI

Kesesatan yang terjadi ketika penalaran yang seharusnya hanya mengenai individu-individu dalam kelompok kolektif dikenakan pada keseluruhan / komposisi.



Contoh:

Polisi meringkus sebuah geng begal yang merupakan penduduk daerah X.

Disimpulkan: Seluruh penduduk daerah X adalah begal. ATAU Daerah X adalah sarang begal.

KESESATAN PERTANYAAN YANG KOMPLEKS

Kesesatan yang terjadi ketika pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang tidak spesifik atau membutuhkan jawaban yang tidak tunggal.

Contoh: **Terdiri atas apakah Al Qur'an itu?**

Jawabannya bisa banyak:

- Terdiri atas 30 juz, 114 surah
- Terdiri atas surah makiyyah dan madaniah
- Terdiri atas ayat-ayat quraniyyah dan kauniyyah
- Terdiri atas perihal ibadah, akhlaq, hukum, ketauhidan, kisah-kisah Nabi, dll.



STRATEGI MENGHINDARI

SESAT PIKIR

Bersikap
KRITIS
terhadap
setiap
argumen

Perlu
**CERMAT &
JELI** terhadap
berbagai
kesalahan
dalam
bernalar

Perkaya
keaneka-
ragaman
pengguna-
an kata &
bahasa

UAS DASLOG

Kelas A

UAS Lisan dengan
nilai minimal 75 (B+)

Rabu, 29 Nov 2023

Jam 11.40-13.20

Ruang 12 ATAU

Jam 13.30-15.10

Ruang 22

Kelas B

UAS Tertulis
dikerjakan di rumah
dengan nilai minimal
70 (B)

**Kumpulkan pada
jadwal UAS Daslog**

UAS

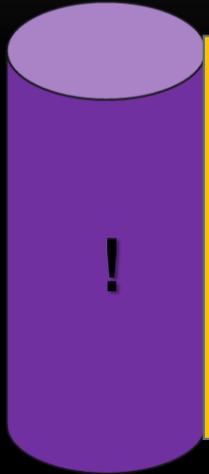
DASLOG Kelas B

- 1. Buatlah sebuah narasi bebas berupa paragraf yang mengandung minimal 9 bentuk kesesatan yang berbeda-beda, boleh kesesatan formal maupun informal. Setiap kalimat harus berhubungan membentuk narasi dalam tema dan pokok pikiran yang sejalan.**
- 2. Beri tanda dengan stabilo pada kalimat yang mengandung kesesatan. Tiap kalimat yang mengandung kesesatan beri tanda nomor, contoh: Susi menyukai coklat dan Alam menyukainya¹⁾.**
- 3. Setelah paragraf narasi, buat uraian keterangan poin 1-9 tersebut merupakan jenis kesesatan apa.**

- Kerjakan pada Kertas Folio Bergaris, tulis di bagian atas:**
 - Nama, NIM & Kelas B,**
 - TUGAS PENGGANTI UAS DASAR-DASAR LOGIKA.**

Kerjakan di rumah, kumpulkan sesuai jadwal UAS Daslog dan ttd DPNA UAS.

Nilai **UAS**



Setiap 1 jenis
kesesatan dan benar
pembuatan kalimatnya,
bernilai 10

Total Nilai
=
90

TERIMA KASIH

“Mari bernalar
yang benar agar
sehat pikir”

